

	JEMBAD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital	
	Volume 02 Nomor 02, November 2025 Hal 364-375	E-ISSN : 3064-3538 P-ISSN : 3089-235X
	Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd	

Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan

Rachel Daniela, Endah Finatariani

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
Email: , Racheldaniela2003@gmail.com, dosen01488@unpam.ac.id

Article Info

Article history:

Received November 02, 2025
Revised November 04, 2025
Accepted November 10, 2025

Keywords:

Perencanaan Pajak
Kepemilikan Institusional
Sales growth
Nilai Perusahaan

Keywords:

Tax Planning
Institutional Ownership
Sales growth
Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional dan Sales growth terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga tahun 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 hingga tahun 2024 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perencanaan Pajak sebagai variabel bebas pertama, Kepemilikan Institusional sebagai variabel bebas kedua, dan Sales growth sebagai variabel bebas ketiga serta Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Sales growth secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Perencanaan pajak, Kepemilikan Institusional, Sales growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Tax Planning, Institutional Ownership, and Sales Growth on Firm Value. This study was conducted by analyzing the financial statements of companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2020 to 2024. The sample used in this study was 29 Food and Beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2020 to 2024 using a purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data in the form of annual reports and financial statements from each company that has been used as a research sample. The variables used in this study are Tax Planning as the first independent variable, Institutional Ownership as the second independent variable, and Sales Growth as the third independent variable and Firm Value as the dependent variable. The results of this study indicate that Tax Planning partially affects Firm Value, Institutional Ownership partially does not affect Firm Value, Sales Growth partially affects Firm Value, and simultaneously Tax Planning, Institutional Ownership, and Sales Growth affect Firm Value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Infrastruktur dan sumber daya manusia adalah dua dari sekian banyak sektor yang terus ditingkatkan oleh negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Untuk mencapai pertumbuhan ini, pemerintah tentunya membutuhkan sumber daya yang substansial, baik dari dalam negeri maupun internasional. Satu dari sekian cara utama pemerintah membiayai pertumbuhan nasional adalah melalui pemungutan pajak.

Sebuah perusahaan yang didirikan tentunya memiliki misi untuk meningkatkan laba secara signifikan. Keuntungan yang besar memberikan dampak positif pada kenaikan nilai perusahaan di tiap-tiap periodenya. Keuntungan ini bisa diraih melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan efisiensi di berbagai aspek, baik dalam keuangan ataupun sumber daya manusia. Nilai sebuah perusahaan menggambarkan pandangan pasar pada kinerjanya dan prospek masa depannya, serta memperlihatkan kesejahteraan para pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan memperlihatkan tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan itu. Besar kecilnya nilai perusahaan bisa terlihat dari harga pasar saham perusahaan (Djuhari & Rajani, 2019).

Terjadinya penurunan Price Book Value (PBV) secara bertahap pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 Pada tahun 2020, PT Mayora Indah Tbk memiliki PBV sebanyak 5,49%, kemudian menurun menjadi 5,43% pada tahun 2021. PBV pada perusahaan MYR mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 0,64% menjadi 4,79%. Kemudian pada tahun 2023 perusahaan MYR juga mengalami penurunan sebanyak 0,77% menjadi 4,02% dan penurunan 1,25% menjadi 2,77% pada tahun 2024. (Sumber: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi - Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025) PBV pada perusahaan MYR bisa diturunkan oleh faktor yang disebut dengan dampak pandemi Covid-19, tekanan biaya produksi, perlambatan ekonomi, daya beli konsumen, fluktuasi nilai tukar, perubahan strategi dan investasi. Penurunan PBV ini mencerminkan penurunan nilai pasar perusahaan relatif pada nilai bukunya, yang bisa menjadi sinyal bagi investor agar prospek jangka pendek perusahaan bisa dievaluasi secara hati-hati oleh investor.

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Michael Spence pada tahun 1973. Spence mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi selanjutnya, pihak penerima akan menyesuaikan perilaku sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling, 1976 menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agen*), di mana konflik kepentingan dapat terjadi karena manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, terutama di perusahaan besar yang terdaftar di bursa efek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif

/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annually report) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 sampai tahun 2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling (non random sampling) yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2020-2024
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang aktif menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2024 berturut-turut
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2024
4. Terdapat kelengkapan data dan memenuhi kriteria mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian di tahun 2020-2024

Operasional Variabel Penelitian

Nilai perusahaan merupakan jawaban investor terhadap tingkat prestasi perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga akan meningkat, dan akan memperkuat keyakinan pasar tidak hanya dalam hal kinerja saat ini, melainkan juga dalam prospek perusahaan di masa mendatang (D. Sari & Irawati, 2021).

Adapun nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rumus Rasio PBV (*Price to Book value*) yang diadopsi dari Sugiono (2009) dalam Wati et al, (2018) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar}} \times 100\%$$

Perencanaan Pajak Menurut Suandy (2011) perencanaan pajak adalah upaya melakukan penghematan dan minimalisasi pajak, yang secara legal yang dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Kusumayani dan Suardana (2017) juga menyatakan ETR ialah menunjukkan seberapa efektif pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Rumus tax planning yang mengandung unsur ETR:

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Kepemilikan institusional mempunyai peranan yang krusial dalam pemantauan pihak manajemen yang ada, Kepemilikan dari institusional yang ada dirasa bisa memberikan dampak yang positif dalam memaksimalkan pengawasan (Widilestariningtyas & Ahmad, 2022). Pengukuran menurut Dewi & Abundanti (2019) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat menggambarkan prestasi investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan di masa yang akan datang. Menurut Harahap (2011) untuk pertumbuhan penjualan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	LOG_PBV	ETR	KI	SG
Mean	0.342200	0.244071	0.639140	0.097940
Median	0.407383	0.220536	0.675786	0.083498
Maximum	1.855018	0.952096	0.971434	0.898171
Minimum	-1.173304	0.032015	0.000000	-0.404766
Std. Dev.	0.756282	0.117992	0.268741	0.175015
Skewness	-0.150199	3.519079	-0.769515	0.816886
Kurtosis	1.957183	19.36523	2.540334	5.871783
Jarque-Bera	7.115311	1917.361	15.58694	65.95295
Probability	0.028506	0.000000	0.000412	0.000000
Sum	49.61900	35.39033	92.67536	14.20128
Sum Sq. Dev.	82.36253	2.004768	10.39993	4.410762
Observations	145	145	145	145

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasarkan tabel 4.2 , temuan analisis deskriptif yang dilakukan pada 145 laporan keuangan untuk tiap-tiap variabel, didapat sebagai berikut :

1. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebanyak -1.173304 terjadi pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2022, hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan pada tahun itu memiliki nilai di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 1.855018 terjadi pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2021 hal ini memperlihatkan bahwa nilai perusahaan pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*Mean*) sebanyak 0,342200 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,756282
2. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Perencanaan Pajak (ETR) adalah sebanyak 0,032015 terjadi pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. pada tahun 2020, hal ini memperlihatkan bahwa Perencanaan Pajak pada tahun itu memiliki nilai di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 0,952096 terjadi pada PT. Central Proteina Prima Tbk. pada tahun 2020 hal ini memperlihatkan bahwa Perencanaan pajak pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*Mean*) sebanyak 0,244071 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,117992

3. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel Kepemilikan Institusional (KI) adalah sebanyak 0,000000 terjadi pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. pada tahun 2020-2024, hal ini memperlihatkan bahwa Kepemilikan institusional pada tahun itu memiliki nilai di bawah perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 0,971434 terjadi pada PT. Tigaraksa Satria Tbk pada tahun 2021 hal ini memperlihatkan bahwa Kepemilikan Institusional pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*Mean*) sebanyak 0,639140 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,268741
4. Nilai minimum yang dimiliki oleh Variabel *Sales Growth* (SG) adalah sebanyak -0,404766 terjadi pada BISI International Tbk pada tahun 2024, hal ini memperlihatkan bahwa *Sales growth* pada tahun itu memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan perusahaan lainnya. Nilai maksimum sebanyak 0,898171 terjadi pada Palma Serasih Tbk pada tahun 2021 hal ini memperlihatkan bahwa *Sales Growth* pada tahun itu memiliki nilai yang melampaui perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*Mean*) sebanyak 0,097940 dan nilai standar deviasi sebanyak 0,175015

Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.457527	(28,113)	0.0000
Cross-section Chi-square	323.201718	28	0.0000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Memperlihatkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) yang dimiliki oleh F-hitung adalah sebesar 0,0000 dimana nilai itu dibawah nilai signifikan yang sudah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Terkait dengan hal itu, keputusannya ialah dilakukan penerimaan H_a sebab nilai dinyatakan sebagai $0,0000 < 0,05$. Sehingga model yang terpilih ialah *Fixed effect Model*

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.917217	3	0.0048

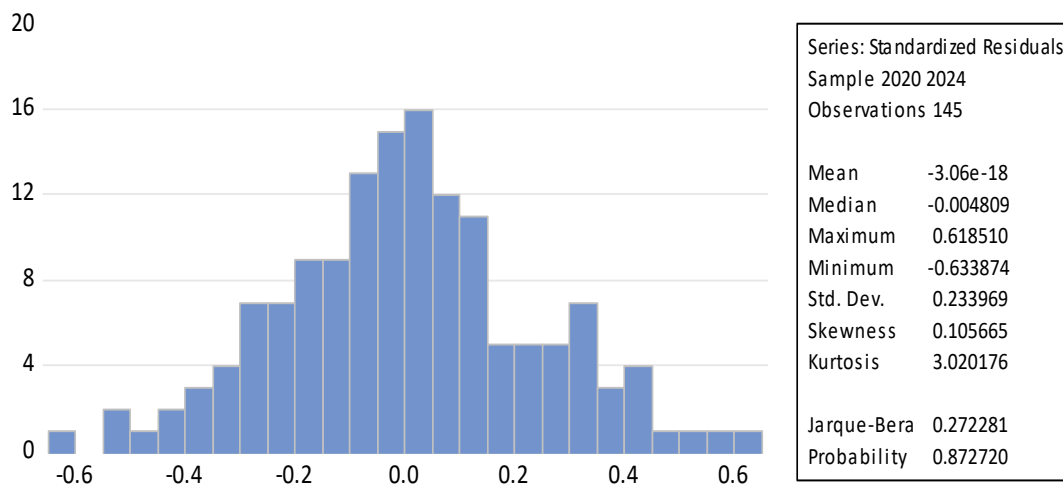
Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

memperlihatkan bahwa nilai Prob pada Uji Hausman ini menyatakan 0.0048 yang maknanya bahwa dilakukan penerimaan pada H_a sebab nilai probabilitas (Prob) cross section random di bawah nilai signifikan yang ditetapkan pada awal perhitungan ukuran sampel 0,05. Terkait dengan hal itu, keputusannya ialah dilakukan penerimaan pada H_a sebab nilai

dinyatakan sebagai $0.0048 < 0,05$. Sehingga, model yang paling tepat untuk diimplementasikan adalah *fixed effect model*, bukan *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

hasil dari nilai Jarque-Bera sebanyak 0.272281 dan nilai probability sebanyak 0.872720. Nilai Jarque-Bera melampaui taraf signifikansi $0.272281 > 0,05$ dan nilai probability melampaui $(0,05)$ atau $0.872720 > 0,05$. Berdasarkan hasil itu bisa diambil kesimpulan bahwa dilakukan penerimaan pada H_0 sehingga asumsi normalitas bisa dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada model ini.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.034017	9.496624	NA
ETR	0.272593	5.585571	1.052172
KI	0.053321	7.148494	1.067661
SG	0.121080	1.352482	1.028241

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Memperlihatkan Centered VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai di atas 10, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terlihat adanya kejadian multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedasitas

F-statistic	1.381288	Prob. F(3,141)	0.2510
Obs*R-squared	4.139757	Prob. Chi-Square(3)	0.2468
Scaled explained SS	3.766491	Prob. Chi-Square(3)	0.2878

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasarkan hasil itu, nilai *Harvey Test* pada uji Heteroskedastisitas memperlihatkan nilai *Prob.Chi-Square(3) Obs*R-squared* sebanyak 0.2468, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 yang ditetapkan oleh penulis sebagai standar error ($0.2468 > 0.05$). Terkait dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terlihat adanya kejadian heteroskedastisitas dalam model ini

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.904292	Mean dependent var	0.342200
Adjusted R-squared	0.878036	S.D. dependent var	0.756282
S.E. of regression	0.264119	Akaike info criterion	0.367201
Sum squared resid	7.882762	Schwarz criterion	1.024135
Log likelihood	5.377931	Hannan-Quinn criter.	0.634136
F-statistic	34.44107	Durbin-Watson stat	1.402094
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Temuan uji autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) yang didapat adalah 1.402094 yang dimana terletak diantara -2 sampai + 2. Berdasarkan hasil itu bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi

Hasil Uji Model Regresi Berganda

Dependent Variable: LOG_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 08/24/25 Time: 15:28
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.432664	0.520984	-0.830475	0.4080
ETR	1.059528	0.265604	3.989121	0.0001
KI	0.733582	0.804594	0.911742	0.3638
SG	0.483991	0.144264	3.354895	0.0011

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.904292	Mean dependent var	0.342200
Adjusted R-squared	0.878036	S.D. dependent var	0.756282
S.E. of regression	0.264119	Akaike info criterion	0.367201
Sum squared resid	7.882762	Schwarz criterion	1.024135
Log likelihood	5.377931	Hannan-Quinn criter.	0.634136
F-statistic	34.44107	Durbin-Watson stat	1.402094
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Dari persamaan regresi itu, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bisa diterangkan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai negatif sebanyak -0.432664. perencanaan pajak, dianggap bernilai konstan, maka nilai perusahaan sebanyak -0.432664.
2. Koefisien perencanaan pajak (ETR) bernilai positif 1,059528. Nilai koefisien itu memiliki makna nilai perusahaan akan naik sebanyak 1,059528
3. Koefisien kepemilikan institusional (KI) bernilai positif 0.733582. Nilai koefisien itu memiliki makna nilai perusahaan akan naik sebanyak 0.733582
4. Koefisien *Sales Growth* (SG) bernilai Positif 0.483991. Nilai koefisien itu memiliki makna kenaikan sebanyak 0.483991

Hasil Uji Multikolinieritas (R^2)

R-squared	0.904292	Mean dependent var	0.342200
Adjusted R-squared	0.878036	S.D. dependent var	0.756282
S.E. of regression	0.264119	Akaike info criterion	0.367201
Sum squared resid	7.882762	Schwarz criterion	1.024135
Log likelihood	5.377931	Hannan-Quinn criter.	0.634136
F-statistic	34.44107	Durbin-Watson stat	1.402094
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Temuan uji koefisien determinasi memperlihatkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebanyak 0.878036. Ini memperlihatkan bahwa variabel perencanaan pajak, kepemilikan institusional dan Sales Growth berkontribusi sebanyak 87,80 % pada nilai perusahaan. Di lain sisi, 12,20% atau (100 % - 87,80 %) sisanya menerima pengaruh dari variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil Uji Statistik F (Simultan)

R-squared	0.904292	Mean dependent var	0.342200
Adjusted R-squared	0.878036	S.D. dependent var	0.756282
S.E. of regression	0.264119	Akaike info criterion	0.367201
Sum squared resid	7.882762	Schwarz criterion	1.024135
Log likelihood	5.377931	Hannan-Quinn criter.	0.634136
F-statistic	34.44107	Durbin-Watson stat	1.402094
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

F-hitung yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 34.44107, dengan nilai probabilitas F-hitung 0,000000. Maka dilakukan penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_a maka bisa diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan meneirma pengaruh dari variabel independen, yakni perencanaan pajak, kepemilikan institusional dan Sales Growth secara simultan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.432664	0.520984	-0.830475	0.4080
ETR	1.059528	0.265604	3.989121	0.0001
KI	0.733582	0.804594	0.911742	0.3638
SG	0.483991	0.144264	3.354895	0.0011

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan
Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk perencanaan pajak adalah 3,989121, sehingga t-hitung di bawah t-tabel ($3,989121 > 1,65566$). Nilai probabilitasnya sebanyak 0,0001, yang mana nilai itu di bawah 0,05 ($0,0001 < 0,05$). Maknanya nilai perusahaan menerima pengaruh dari Perencanaan Pajak
2. Pengaruh kepemilikan institusional pada nilai perusahaan
Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kepemilikan institusional adalah 1,763988, sehingga t-hitung di bawah t-tabel ($0,911742 < 1,65566$). Nilai probabilitasnya sebanyak 0,3638, yang mana nilai itu melampaui 0,05 ($0,3638 > 0,05$). Maknanya nilai perusahaan tidak menerima pengaruh dari Kepemilikan Institusional
3. Pengaruh *Sales Growth* pada nilai perusahaan
Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (thitung) untuk *Sales Growth* adalah 3.354895, sehingga t-hitung melampaui t-tabel ($3.354895 > 1,65566$). Nilai probabilitasnya sebanyak 0,0011, yang mana nilai itu di bawah 0.05 ($0,0011 < 0.05$). maknanya *Sales Growth* berpengaruh pada nilai perusahaan

Kesimpulan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 hingga tahun 2024, Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Sales growth* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Perencanaan pajak, Kepemilikan Intitusional, *Sales growth* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1. Nilai Perusahaan pada perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 menerima pengaruh dari Perencanaan Pajak.
2. Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 tidak menerima pengaruh dari Kepemilikan Institusional.
3. Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 menerima pengaruh dari *Sales Growth*.
4. Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Menerima pengaruh dari Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional dan *Sales growth* secara simultan.

REFERENSI

- [1] Abdul Muslim, A. J. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/373>
- [2] Afriyanti, A., & Luhglatno. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 105–114
- [3] Aida Febriyanti, & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Firm Size, Sales growth, Dan Return on Equity Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 103–110. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i1.661>
- [4] Alifatul laili fajriah, ahmad idris, umi nadhiror (2022). (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- [5] Anggun Putri Romadhina, Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- [6] Bernandhi, A. M. R. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 177–191.
- [7] Claudia Meygriza, D., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales growth dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3039–3048.
- [8] Dewi Fatima, Endah F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- [9] Djuhari, D., & Rajani, V. J. (2019). Determinan nilai perusahaan. IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam, 3(2), 38–47. <https://doi.org/10.34202/imanensi.3.2.2018.38-47>
- [10] Dwi Sukirni. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.703>
- [11] Endah Finatariyani, M. I. F. (2021). Pengaruh Capital Intensity, dan Sales growth terhadap Tax avoidance. *Sakuntala*, 1(1). <https://doi.org/10.60036/jbm.527>
- [12] Endah Finatariyani, M. J. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>
- [13] Filosofia Damarani, Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186.

<https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>

- [14] Galuh Tresna, M., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 414–423. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1817>
- [15] Jajang Gunawan, Siti Nurhasanah, Wiwik Rusdiyanti, Mita Andriyani, & Meylinda Nur Azizah. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Siklis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021). *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 171–188. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.128>
- [16] Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 96. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.008>
- [17] Laily Ayu, chairani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Sales growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–20.
- [18] Linda Safitri Dewi Averina, N. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Vol. 8, No. 10, 2019 : 6099-6118 ISSN : 2302-8912*, 27(2), 635–637.
- [19] Lusiana Veronika Sinaga, Nababan, A. M., Sinaga, A. N., Hutahean, T. F., & Guci, S. T. (2019). Pengaruh Sales growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 345–355. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.664>
- [20] Mariska Srihardianti, M., & Prahutama, A. (2022). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Bandung Conference Series: Statistics*, 2(2), 466–473. <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.4739>
- [21] Martinus, G. J., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governance. 11(April 2014), 17.
- [22] Muhammad Farhan Fadhlurrohman, & Eny Kusumawati. (2025). Environmental Cost, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(2), 915–934. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i2.7175>
- [23] Muhammad Maryadi, C. D. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang di Moderasi Oleh Aset Pajak Tangguhan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 335–343. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- [24] Nisa, S. (2019). Perpustakaan Universitas Airlangga. PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, 30(28), 5053156.
- [25] Noviyanti, & Pratiwi, Rahmah, A. P. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 385–393. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- [26] Putri, N. I. ayani. (2016). PENGARUH TAX PLANNING DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2015. 4(1), 2017.

- [27] Rachmat, R. A. H. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 187–195.
- [28] Repository.unissula. (2024). *penurunan nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclical*. Table 10, 4–6.
- [29] Rosharlianti, Z. (2020). Peran Pengungkapan Csr dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan Tax Planning Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan. *EkoPreneur*, 2(1), 93–104.
- [30] Safitri, B., & Oktaviani, A. A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Prudence Accounting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 16(1), 106–122.
- [31] Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- [32] Sufany, Angeline Khosasi, & Napitupulu, F. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Sales growth*, Kompensasi Bonus Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi ,Dan Akuntansi*, 6(1), 902–923.
- [33] Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal Intelektual*, 2(2). <https://doi.org/10.61635/jin.v2i2.145>
- [34] Wati, A., Darlis, E., & Susilatri. (2023). Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 121–134. <https://jkaa.bunghatta.ac.id/index.php/JKAA/article/view/113>
- [35] Widya Prasetyandari, C. (2021). Hubungan *Sales growth* Dan Nilai Perusahaan Serta Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Hubungan Sales growth Dan Nilai Perusahaan Serta Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*, 7(1), 2548–5911.
- [36] Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 520–540. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1177%0Ahttps://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/1177/951>